

PELATIHAN UMKM INOVASI KERIPIK PISANG COKLAT (KICAU) DUSUN 1 DESA SUMURGEDE

Darniti^{1*}, Anjani Anggidita², Siti Hardiyanti³, Siti Nurkholifah⁴

^{1,4,5}PIAUD, STIT Rakeyan Santang Karawang, Indonesia

^{2,3}PGMI, STIT Rakeyan Santang Karawang, Indonesia
nydamiti15@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Desa Sumurgede merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sumber mata pencaharian masyarakat Dusun 1 Desa sumurgede adalah petani. Warga Desa memiliki pohon pisang yang melimpah karena hampir seluruh kebun yang ada di Dusun 1 Desa sumurgede adalah pohon pisang. Untuk itu diadakannya pelatihan UMKM untuk meningkatkan ekonomi warga dengan olahan dari pisang yang memiliki potensi yang sangat bagus. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan inovasi tentang pelatihan UMKM keripik pisang coklat (kicau) dusun 1 Desa Sumurgede. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa pengolahan keripik pisang sangat mudah dan sederhana, serta memiliki nilai jual yang tinggi. Tantangan utama yang dihadapi masyarakat Desa sumurgede adalah kurangnya minat dalam pemrosesan pisang. Hal ini dapat diatasi dengan melalui pemrosesan pisang untuk membuat produk lebih menarik bagi konsumen. Kegiatan ini mendapat respons yang baik dan telah menambahkan pengetahuan masyarakat untuk mencoba alternatif lain dari peluang bisnis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: Inovasi, Pelatihan UMKM, Keripik Pisang Coklat.

Abstract: Sumurgede Village is a village located in Cilamaya Kulon District, Karawang Regency, West Java. The source of livelihood for the people of Dusun 1 of Sumurgede Village is farmers. Village residents have an abundance of banana trees because almost all of the gardens in Hamlet 1 of Sumurgede Village are banana trees. For this reason, MSME training is being held to improve the local economy with banana products which have very good potential. This research aims to introduce innovation regarding training for MSMEs in chocolate banana chips (kicau) in Hamlet 1, Sumurgede Village. The method of implementing service is in 3 stages, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Based on the results of the activity, it can be seen that processing banana chips is very easy and simple, and has a high selling value. The main challenge faced by the Sumurgede Village community is the lack of interest in banana processing. This can be overcome by processing bananas to make the product more attractive to consumers. This activity received a good response and has increased people's knowledge to try other alternative business opportunities to increase people's income.

Keywords: Innovation, MSME Training, Chocolate Banana Chips.

Article History:

Received: 12-04-2022

Revised : 19-05-2022

Accepted: 23-06-2023

Online : 30-06-2023

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi (Anwas, 2011). Adapun menurut Hafidz sebagaimana dikutip (Arifudin, 2020) bahwa kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formulasi dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit

usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di Desa. Penempatan lokasi mahasiswa KKN banyak diarahkan pada Desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim skill masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya.

Untuk itu tim PKM mengadakan kegiatan pelatihan pemberdayaan ekonomi yang dapat meningkatkan perokonomian warga di sana utamanya ibu-ibu rumah tangga/wali murid yang menunggu anaknya Sekolah, yang pada umumnya saat menunggu anak-anaknya sekolah mereka mengobrol hal hal yang kurang bermakna. Kegiatan pelatihan ini tim PKM lakukan di Sekolah Tk Q di RW 01 Desa Sumurgede.

Pengertian pelatihan menurut Andrew F.Sikula dalam (Arifudin, 2018) mendefinisikan pelatihan sebagai berikut: *“Training is a short term educational process utilizing systematic and organized procedure by which non managerial personel learn technical knoeledge ang skill for a definite pyrpose”*. Pelatihan adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu (Arifudin, 2021).

Begitu pula dengan halnya Mathis dikutip (Hanafiah, 2022) yang memberikan definisi mengenai “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi oleh karna itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit ataupun luas”. Dengan demikian yang di kemukakan oleh Ambar Teguh Sulistiani dan Rosidah dikutip (Hanafiah, 2021), yang memberikan definisi mengenai Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis pengubahan perilaku para pegawai dalam satu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional. Sedangkan menurut Bedjo Siswanto dikutip (Fitria, 2023) mengemukakan bahwa Pelatihan adalah manajemen pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh mencakup fungsi yang terkandung di dalamnya, yakni perencanaan, pengaturan, pengendalian dan penilaian kegiatan umum maupun latihan keahlian, serta pendidikan dan latihan khusus bagi para pegawai pengaturannya meliputi kegiatan formulasi, kebutuhan pemberian servis yang memuaskan, bimbingan, perijinan dan penyelaan.

Pisang merupakan pohon jenis terna (pohon dengan batang yang lunak dan tidak berkayu) dari suku Musaceae dengan batang yang kuat dan daun-daun yang besar memanjang berwarna hijau tua. Batang pisang dibedakan menjadi dua macam yaitu batang asli yang disebut bonggol dan batang semu atau batang palsu. Bonggol berada dipangkal batang semu dan berada dibawah permukaan tanah, memiliki banyak mata tunas yang merupakan calon anakan dan tempat bertumbuhnya akar. Batang semu tersusun atas pelepah-pelepah daun yang saling menutupi, tumbuh tegak dan kokoh serta berada diatas permukaan tanah (Saparinto dan Susiana., 2016). Pisang dapat diolah menjadi produk rumahan. Salah satu contoh produk pisang adalah keripik pisang coklat. (kicau), Keripik pisang coklat (kicau) merupakan produk yang diolah dari daging buah pisang yang manis dan lembut. Proses pembuatan keripik pisang coklat bisa dikatakan mudah namun juga memerlukan keterampilan dalam pembuatannya.

Kata inovasi berasal dari bahasa inggris *innovation* berarti perubahan. Inovasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau pemikiran manusia untuk menemukan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan input, proses, dan output, serta dapat memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Inovasi yang berkaitan dengan input

diartikan sebagai pola-pola pemikiran atau ide manusia yang disumbangkan pada temuan baru (Hadiansah, 2021). Adapun inovasi yang berkaitan dengan dengan proses banyak berorientasi pada metode, teknik, ataupun cara bekerja dalam rangka menghasilkan sesuatu yang baru. Selanjutnya, Makmur & Rohana dikutip (Bairizki, 2021) mengemukakan inovasi yang berkaitan dengan output berdasarkan definisi tersebut lebih ditujukan pada hasil yang telah dicapai terutama penggunaan pola pemikiran dan metode atau teknik kerja yang dilakukan. Ketiga elemen dalam inovasi tersebut sesungguhnya membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Menurut Oslo Manual dalam (Arifudin, 2022), inovasi memiliki aspek yang sangat luas karena dapat berupa barang maupun jasa, proses, metode pemasaran atau metode organisasi yang baru atau telah mengalami pembaharuan yang menjadi jalan keluar dari permasalahan yang pernah dihadapi oleh organisasi. Selanjutnya Green, Howells & Miles dalam (Supriani, 2020) mendefinisikan inovasi sebagai sesuatu yang baru yaitu dengan memperkenalkan dan melakukan praktek atau proses baru (barang atau layanan) atau bisa juga 13 dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi lain. Thomas dalam (Surya, 2023) mendefinisikan inovasi sebagai peluncuran sesuatu yang baru. Tujuan diluncurkannya sesuatu yang baru kedalam suatu proses adalah untuk menimbulkan perubahan besar yang radikal. Sejalan dengan pendapat diatas Albury dan mulgan dalam (Ulfah, 2021) mengatakan bahwa sebuah inovasi dapat dikatakan berhasil apabila penciptaan dan pelaksanaan proses, produk, jasa dan metode yang baru dapat menghasilkan perbaikan kualitas hasil yang efektif dan efisien. Adapun inovasi menurut Evert M. Rogers dalam (Labetubun, 2021) adalah sebagai suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi sendiri secara singkat didefinisikan oleh Ellitan dan Anatan dikutip (Shavab, 2021) mengemukakan sebagai perubahan yang dilakukan dalam organisasi yang didalamnya mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide, atau proses baru. Sedangkan Fontana dikutip (Ulfah, 2022) menjelaskan inovasi sebagai keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara baru atau kombinasi baru dari caracara lama dalam mentransformasi input menjadi output (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar atau drastis dalam perbandingan antara nilai guna yang dipersiapkan oleh konsumen atas manfaat suatu produk (barang/jasa) dan harga yang ditetapkan oleh produsen.

Keripik pisang coklat (kicau) ialah produk yang dibuat dari daging buah pisang, pada umumnya produk ini dibuat dari buah pisang tua, dikonsumsi sebagai makanan teman ngopi. Buah pisang banyak digunakan untuk berbagai macam sajian makanan teman ngopi/cemilan khas Indonesia. Olahan dari pisang juga banyak ditemui karena buah pisang sangat dibutuhkan setiap harinya. Pisang selain bisa digunakan untuk membuat aneka jenis makanan/cemilan juga bisa dibuat minuman/jus. Rasa pisang pada keripik pisang ini krispi dan lezat yang cocok dijadikan camilan. Olahan pisang yang dijadikan keripik ini pun banyak diminati, untuk itu peluang usaha keripik pisang layak untuk dipertimbangkan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian yang dilakukan dalam pelatihan UMKM keripik pisang coklat (kicau) dusun 1 Desa Sumurgede yang dilakukan dengan beberapa

tahapan pelaksanaan program. Menurut (Arifudin, 2023) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Haris, 2023) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya: (a) melakukan koordinasi internal: kegiatan ini dilakukan oleh tim guna membahas tentang perencanaan secara konseptual dan operasional; (b) koordinasi secara eksternal: kegiatan ini dilakukan dengan pihak sekolah mitra terkait; (c) penyusunan instrumen kegiatan pengabdian seperti, presensi, PPT, media diskusi dan sebagainya; dan (d) persiapan mengenai tempat / lokasi kegiatan, dokumentasi dan persiapan teknis lainnya.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Fitria, 2020) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Ini merupakan tahap training atau pelatihan yang dilaksanakan dengan mencakup hal-hal berikut: (a) *Focus Group Discussion* (FGD); (b) Pelatihan dengan *role play*; (c) pendampingan penerapan program.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Mardizal, 2023) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Tahap ketiga ini merupakan tahap tindak lanjut, meliputi: (a) evaluasi serta refleksi terhadap program; (b) pengembangan modul proyek; dan (c) tindak lanjut berupa pendampingan dan layanan terpadu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan mahasiswa KKN-T STIT Rakeyan Santang Karawang serta saran dari dosen pembimbing lapangan Dusun 1 Desa Sumurgede Kecamatan Cilamaya Kulon, potensi terbesar Di Dusun 1 Desa Sumurgede adalah pisang. Oleh karena itu, rancangan program kerja yang berorientasi pada potensi Dusun 1 Desa Sumurgede tersebut dibuat. Program yang dibuat adalah program pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di masyarakat berjudul Pelatihan UMKM Keripik Pisang Coklat (KICAU) Dusun 1 Desa Sumurgede. Kegiatan ini diawali dengan memberikan penjelasan terkait pembuatan keripik pisang coklat dengan berbahan utama buah pisang. Pembuatan keripik pisang menggunakan pisang tua tapi tidak matang.

Pisang merupakan pohon jenis terna (pohon dengan batang yang lunak dan tidak berkayu) dari suku Musaceae dengan batang yang kuat dan daun-daun yang besar memanjang berwarna hijau tua. Batang pisang dibedakan menjadi dua macam yaitu batang asli yang disebut bonggol dan batang semu atau batang palsu. Bonggol berada dipangkal batang semu dan berada dibawah permukaan tanah, memiliki banyak mata tunas yang merupakan calon anakan dan tempat bertumbuhnya akar. Batang semu tersusun atas pelepah-pelepah daun yang saling menutupi, tumbuh tegak dan kokoh serta berada diatas permukaan tanah (Saparinto dan Susiana., 2016).

Nilai ekonomi pisang masih terbilang rendah karena kurangnya olahan lebih lanjut dari komoditas tersebut, terutama di Dusun 1 Desa Sumurgede. Pisang yang terdiri dari daun, bongol/kedebong, daging buah.

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat dengan program pendampingan kegiatan pengembangan pelatihan UMKM keripik pisang coklat Dusun 1 Desa Sumurgede dapat dijelaskan hasil dan luaran program serta dampaknya terhadap perubahan mitra selama proses pendampingan ini. Pengolahan keripik pisang menggunakan buah pisang tua tapi tidak yang matang, hasil yang diharapkan juga maksimal. Pembuatan keripik pisang menggunakan bahan daging pisang saja.

Setelah itu serut daging pisang dengan membentuk lembaran tipis dan dicuci menggunakan air bersih, Selanjutnya masukkan irisan buah pisang ke dalam wajan yang sudah disiapkan dan selanjutnya goreng buah pisang menggunakan minyak goreng. Berikut ini diuraikan cara pengolahan keripik pisang:

- 1) Pisang tua yang telah dibuang kulitnya terus dicuci dengan air, agar getahnya hilang lalu diserut tipis dengan alat serut.



Gambar 1. Proses Pengupasan Kulit Pisang

- 2) Setelah dikupas dan dicuci daging pisanganya. Selanjutnya diserut tipis tipis daging pisanganya langsung diatas wajan penggorengan yang sudah ada minyak goreng yang mendidih.



Gambar 2. Daging pisangdi serut langsung diatas wajan yang panas

- 3) Sambil menunggu pisang yang digoreng matang berubah berwarna kuning kecoklatan dapat diangkat.kita siapkan untuk coklat sebagai pelapis dan pemanisnya



Gambar 3. Proses membuat coklat cair untuk pelapis keripik pisang

- 4) Tahap pengemasan: Keripik pisang yang sudah matang lalu di iriskan agar minyaknya turun, lalu dicampur kedalam wadah yang berisi coklat cair, aduk sampai rata.



Gambar 4. Pencampuran keripik pisang dengan coklat

- 5) Pengemasan keripik pisang coklat (kicau) dikemas dengan menggunakan standing pouch ukuran 12 x 20 yang diisi penuh dan diberi label/stiker.



Gambar 5 Kemasan keripik pisang dengan coklat

Peningkatan penjualan dibutuhkan pengemasan yang bagus, agar terlihat menarik dengan cara memberikan tambahan nama dalam kemasan keripik pisang coklat, pemberian stiker dalam kemasan agar terlihat mewah, kemasan juga sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Tanjung, 2020). Untuk itu, tujuan utama pemberian kemasan pada produk adalah guna melindungi dan mencegah adanya kerusakan atas produk yang dijual (Sofyan, 2020).

Kelebihan produk keripik pisang berbahan baku pisang antara lain: (1) tidak mengandung pengawet, karena dalam pembuatan menggunakan bahan-bahan alami, (2) memiliki rasa yang khas, karena dari pohon pisang asli, serta (3) sehat dikonsumsi.

Hasil pembuatan keripik pisang bisa digunakan masyarakat sebagai sampel untuk dijual di warung-warung kelontong yang ada di Desa, pasar maupun BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Pemasaran keripik pisang juga bisa dilakukan dengan melakukan penjualan secara online agar lebih optimal. Pemasaran online memiliki efek positif pada peningkatan maksimalisasi laba (Walangitan, 2021). Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sebagai peluang usaha. Berdasarkan temuan (Rizky & Mavianti., 2019). Analisis usaha keripik pisang dapat menghasilkan keuntungan 30%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkaian proses kegiatan pengabdian masyarakat STIT Rakeyan Santang dengan program Pelatihan UMKM Keripik Pisang coklat Dusun 1 Desa Sumurgede yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Pengolahan keripik pisang sangat mudah dan sederhana, serta memiliki nilai jual yang tinggi. Tantangan utama yang dihadapi masyarakat Desa sumurgede adalah kurangnya minat dalam pemrosesan pisang. Hal ini dapat diatasi dengan melalui pemrosesan pisang untuk membuat produk lebih menarik bagi konsumen. Kegiatan ini mendapat respons yang baik dan telah menambahkan pengetahuan masyarakat untuk mencoba alternatif lain dari peluang bisnis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian membuat keripik pisang coklat yang dilakukan di Dusun 1 Desa Sumurgede diharapkan kegiatan pelatihan ini menjadi alternatif dalam pengupayaan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di lingkungan sekitar masyarakat yaitu pisang yang di olah menjadi keripik pisang coklat

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat Allah yang Maha pengasih penulis dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kerjasama dan bantuan berbagai pihak sangat membantu dalam menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat ini. Oleh sebab itu, di dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

1. Ketua STIT Rakeyan Santang, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ketua Program Studi PGMI STIT Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Ketua Program Studi PIAUD Rakeyan Santang yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
5. Dosen Pembimbing Lapangan KKN STIT Rakeyan Santang yang telah membantu kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.
6. Kepala Desa Sumurgede, Kepala Dusun 1 dan Masyarakat, selaku mitra pengabdian
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian jurnal pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwas. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2022). Implementation Of Internal Quality Assurance System In Order To Improve The Quality Of Polytechnical Research. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 1(3), 297–306.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Bairizki, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Fitria, N. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03), 2239–2252.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

- Mardizal, J. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Rizky & Mavianti. (2019). Keripik Pisang : Peluang Usaha Baru di Dusun 3 Tanjung Anom, Deli Serdang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan.*, 1(1), 311–318.
- Saparinto dan Susiana. (2016). *Grow Your Own Fruits-Panduan Praktis Menanam 28 Tanaman Buah Populer di Pekarangan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341–352.
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Surya, C. M. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 9–14.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323–332.
- Ulfah, U. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161.
- Walangitan. (2021). Pemanfaatan Sistem Pemasaran Online Dan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Pembelian Konsumen Pada Masa Pandemic Covid-19 (Study Kasus Online Shop Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.*, 9(2), 948–956.